

ANALISIS PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL DI BIDANG KESEHATAN PADA INDIKATOR  
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG

Prakasita Artha Anindya – 25010115130310

(2019 - Skripsi)

Standar Pelayanan Minimal merupakan standar dengan ketentuan mengenai jenis minimal dan kualitas pelayanan dasar yang wajib diberikan oleh masing- masing daerah kepada warganya. Terdapat 12 jenis pelayanan dasar dalam standar pelayanan minimal kesehatan daerah kab./kota, salah satunya adalah pelayanan kesehatan pasien hipertensi yang hanya 24,75% pada tahun 2017 dari target 100% di Kota Semarang. Tujuan penelitian adalah menganalisis penerapan standar pelayanan minimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Data yang dikumpulkan adalah data primer hasil wawancara mendalam dan juga data sekunder yang relevan dengan keperluan penelitian. Penelitian dilakukan di Puskesmas Gunungpati, Puskesmas Ngesrep, Puskesmas Pudak Payung, Puskesmas Sekaran, dan Dinas Kesehatan Kota Semarang dengan subyek penelitian Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha, Penanggung Jawab Pemegang Program PTM, dan pasien. Langkah kegiatan pelayanan kesehatan penderita hipertensi diantaranya yaitu pendataan, penemuan kasus, pelayanan kesehatan, dan rujukan. Pada kegiatan pendataan dan penemuan kasus, sumber daya manusia di puskesmas belum terpenuhi. Selain itu, masih terdapat beberapa fasilitas kesehatan jejaring yang belum melakukan pelaporan kunjungan pasien penderita hipertensi kepada puskesmas. Hal tersebut yang menyebabkan belum tercapainya target sebesar 100%. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan sumber daya manusia. Serta pembuatan kebijakan secara tertulis mengenai keharusan fasilitas kesehatan jejaring untuk melakukan pelaporan kunjungan pasien kepada puskesmas

**Kata Kunci:** standar pelayanan minimal, hipertensi